

WARTA SEPEKAN

PENJAJAR YANG MENJALANJANG AMANAT AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



PENUAI YANG DIGERAKKAN KASIH SEMULA

Sebab kasih Kristus yang menguasai kami, karena kami telah mengerti, bahwa jika satu orang sudah mati untuk semua orang, maka mereka semua sudah mati. (2 Korintus 5:14)

Seorang penuai dipanggil bukan sekadar untuk bekerja bagi Tuhan, tetapi untuk hidup **digerakkan oleh kasih Kristus**. **Kasih semula** adalah kasih yang pertama kali memenuhi hati ketika seseorang mengalami keselamatan di dalam Yesus. **Kasih itu menghadirkan sukacita, semangat, dan kerinduan** yang besar untuk memberitakan kabar baik kepada orang lain.

Kasih semula memiliki kuasa yang luar biasa. Kasih itu mengubah pelayanan dari sebuah kewajiban menjadi sebuah kerinduan. Seorang penuai yang digerakkan oleh kasih tidak melayani karena tekanan, tuntutan, atau keinginan mendapatkan penghargaan. Ia melayani karena hatinya telah disentuh oleh **kasih Tuhan** yang begitu besar. Ia sadar bahwa hidupnya telah ditebus, sehingga ia ingin **menjadi alat Tuhan untuk membawa orang lain mengenal keselamatan yang sama**.

Di tengah perjalanan pelayanan, seorang penuai dapat menghadapi berbagai tantangan. Penolakan, kelelahan, kesibukan, bahkan kekecewaan dapat mengurangi semangat. Namun ketika **kasih Kristus tetap menjadi pusat kehidupan**, hati akan terus diperbarui. Kasih Tuhan memberikan kekuatan untuk bertahan, pengharapan untuk terus melangkah, dan sukacita untuk tetap melayani.

Penuai yang digerakkan kasih semula juga memiliki hati yang peka terhadap kebutuhan orang lain. Ia tidak hanya melihat masalah yang tampak, tetapi juga melihat **jiwa-jiwa yang membutuhkan kasih dan pengharapan**. Ia rela menjadi saluran berkat bagi sesamanya karena ia memahami hati Tuhan bagi dunia.

Hari ini, Tuhan mengundang kita untuk membiarkan **kasih Kristus** terus menguasai hati kita. Ketika kasih itu tetap hidup dan menyala, pelayanan tidak akan menjadi beban. Sebaliknya, **setiap langkah akan dipenuhi makna, setiap pengorbanan menjadi sukacita, dan setiap jiwa menjadi berharga di mata kita sebagaimana berharga di mata Tuhan**.

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.” (Filipi 1:21)

Seorang penuai tidak dapat menjalankan panggilannya dengan baik jika hanya mengandalkan kemampuan, pengalaman, atau kekuatannya sendiri. Semangat manusia dapat berubah-ubah, dan motivasi yang hanya bersumber dari emosi sering kali tidak bertahan lama. Oleh karena itu, pelayanan yang setia dan berkelanjutan membutuhkan dorongan yang lebih kuat, yaitu **kasih kepada Kristus**. Ketika kasih Tuhan memenuhi hati seseorang, hidupnya memiliki **arah yang jelas, tujuan yang benar, dan kekuatan untuk terus melangkah dalam setiap keadaan**.

Rasul Paulus adalah teladan nyata seorang pelayan yang digerakkan oleh kasih Kristus. Baginya, hidup adalah Kristus dan seluruh keberadaannya dipersembahkan untuk kemuliaan Tuhan. Paulus menghadapi banyak tantangan dalam pelayanannya, mulai dari penolakan, penganiayaan, hingga penderitaan yang berat. Namun semua itu tidak membuatnya berhenti. **Kasih Kristus yang menguasai hidupnya menjadi sumber kekuatan** yang membuatnya tetap setia memberitakan Injil ke mana pun Tuhan mengutusnyanya.

Demikian pula dengan seorang penuai pada masa kini. Tantangan yang dihadapi mungkin berbeda, tetapi **panggilan Tuhan tetap sama, yaitu menjadi saksi kasih-Nya di tengah dunia**. Ketika kasih semula tetap menyala dalam hati, kita tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan atau kekecewaan. Kita terus melangkah karena percaya bahwa **Tuhan menyertai dan memampukan kita** dalam setiap tugas yang dipercayakan-Nya.

Kasih yang menggerakkan langkah akan menghasilkan pelayanan yang tulus dan berkenan kepada Tuhan. Kita melayani bukan untuk mencari pujian atau penghargaan manusia, melainkan **karena mengasihi Tuhan**. Dari kasih itulah lahir kerinduan untuk membawa lebih banyak orang **mengenal Kristus dan mengalami keselamatan-Nya**.

Hari ini, periksalah hati Anda. **Biarlah kasih Kristus kembali menjadi kekuatan yang menggerakkan setiap langkah kehidupan dan pelayanan Anda**.

Kasih Kristus menjadi kekuatan yang mengarahkan langkah penuai untuk tetap setia melayani dan memuliakan Tuhan.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat.”* (Efesus 5:16)

Seorang penuai yang digerakkan oleh **kasih mula-mula** akan memandang setiap hari bukan sebagai rutinitas menjemukan, melainkan sebagai ladang kesempatan untuk melayani Tuhan. Ia memahami dengan penuh kesadaran bahwa **Allah bekerja secara aktif** melalui berbagai situasi hidup, bahkan sengaja mempertemukannya dengan orang-orang yang sedang haus akan kasih Kristus.

Sering kali, banyak peluang emas untuk menjadi berkat terlewatkan begitu saja. Mengapa? Karena hati kita **terlalu penuh dan sibuk dengan urusan serta ambisi pribadi**. Namun, ketika **kasih Kristus merestorasi jiwa**, hati kita diubah menjadi lebih peka terhadap kebutuhan sesama. Kita mulai menyadari bahwa hal-hal yang tampaknya sepele—seperti percakapan sederhana di kala senggang, perhatian kecil yang tulus, atau untaian doa singkat—bisa menjadi alat supranatural yang Tuhan pakai untuk menyentuh dan memulihkan hidup seseorang.

Kasih mula-mula menuntun seorang penuai untuk tidak egois atau sekadar menunggu momentum besar yang megah. Sebaliknya, ia memilih untuk **setia dan taat** dalam perkara-perkara kecil yang dipercayakan Tuhan hari demi hari. Ia sangat memahami bahwa setiap tindakan kasih, sekecil apa pun itu, memiliki bobot nilai kekal yang berharga di hadapan takhta Surgawi.

Karena itu, jangan pernah mengabaikan atau meremehkan kesempatan yang Tuhan bentangkan di hadapan Anda hari ini. Di sekitar kita, mungkin ada jiwa yang sedang patah hati dan sangat membutuhkan penghiburan, perhatian, atau secercah pengharapan baru. **Mari bangkit, pergunakan waktu yang ada dengan bijak, dan jadilah saluran kasih Kristus yang nyata bagi mereka sekarang juga.**

Kasih semula membuat penuai peka melihat kesempatan melayani dan menjadi berkat bagi orang-orang di sekitarnya.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.”*(Yohanes 15:13)

Kasih sejati selalu melibatkan pengorbanan. Kasih bukan hanya sekadar perasaan atau kata-kata yang indah, tetapi diwujudkan melalui tindakan nyata. Yesus Kristus telah memberikan **teladan kasih yang paling sempurna** ketika Ia rela menyerahkan hidup-Nya di kayu salib demi keselamatan umat manusia. **Pengorbanan-Nya** menunjukkan betapa besar kasih Allah kepada dunia. Kasih-Nya tidak mencari keuntungan bagi diri sendiri, melainkan memberikan hidup dan pengharapan bagi banyak orang.

Seorang penuai yang **digerakkan oleh kasih semula** akan memahami bahwa pelayanan juga membutuhkan pengorbanan. Ada waktu yang harus disediakan untuk melayani, tenaga yang harus dicurahkan, dan terkadang kenyamanan pribadi yang harus dilepaskan demi memenuhi panggilan Tuhan. Tidak jarang pelayanan menuntut kesabaran, ketekunan, bahkan kerelaan untuk tetap berjalan meskipun menghadapi berbagai tantangan. Namun ketika semua itu dilakukan **karena kasih kepada Tuhan**, pengorbanan tidak terasa sebagai beban, melainkan sebagai bentuk penyembahan yang menyenangkan hati-Nya.

Kasih yang sejati juga membuat seseorang tetap setia melayani meskipun tidak selalu dihargai atau diperhatikan oleh orang lain. Ia tidak melayani untuk mendapatkan pujian, penghormatan, atau balasan dari manusia. **Fokusnya adalah melakukan kehendak Tuhan dan menjadi alat bagi kemuliaan-Nya.** Ia percaya bahwa Tuhan melihat setiap jerih lelah yang dilakukan dengan tulus dan **tidak ada satu pun pengorbanan yang sia-sia di hadapan-Nya.**

Hari ini, marilah kita belajar mengasihi seperti Kristus mengasihi. Biarlah kasih Tuhan memenuhi hati kita sehingga kita rela berkorban, melayani dengan sukacita, dan menjadi berkat bagi sesama. **Melalui kasih yang nyata, banyak orang dapat merasakan kebaikan dan kehadiran Tuhan dalam hidup mereka.**

Kasih sejati melahirkan pengorbanan yang tulus demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan jiwa-jiwa yang terhilang.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah."* (Galatia 6:9)

Dalam kehidupan pelayanan, tidak semua usaha yang kita lakukan langsung menunjukkan hasil yang nyata. Ada saat-saat ketika kita telah **berdoa, melayani, menabur kasih, dan memberikan yang terbaik**, tetapi belum melihat perubahan yang kita harapkan. Pada masa seperti inilah **kesabaran dan ketekunan** diuji. Tuhan sering kali mengizinkan kita melewati proses menunggu agar **kita belajar untuk tetap percaya kepada-Nya** dan tidak hanya bergantung pada apa yang terlihat oleh mata.

Kasih semula kepada Tuhan menjadi kekuatan yang menjaga seorang penuai tetap bertahan dalam masa-masa tersebut. Ketika kasih kepada Kristus memenuhi hati, kita tidak mudah menyerah meskipun hasil pelayanan belum tampak. Kita percaya bahwa Tuhan sedang bekerja di balik layar kehidupan setiap orang yang kita layani. Meskipun kita tidak melihat pertumbuhan itu secara langsung, Tuhan sedang menumbuhkan benih yang telah ditaburkan dengan **kasih dan doa**.

Banyak orang kehilangan semangat dalam pelayanan karena **merasa lelah, kecewa, atau tidak melihat hasil yang sesuai harapan**. Namun seorang penuai yang digerakkan oleh **kasih semula** memiliki motivasi yang berbeda. Ia melayani bukan semata-mata untuk melihat keberhasilan, melainkan untuk **menyenangkan hati Tuhan**. Kesetiaannya tidak ditentukan oleh hasil, tetapi oleh **kasihnya kepada Kristus** yang telah memanggilnya.

Galatia 6:9 mengingatkan bahwa setiap perbuatan baik yang dilakukan dalam Tuhan tidak akan pernah sia-sia. Pada waktu yang telah ditetapkan-Nya, Tuhan akan mendatangkan **tuaian yang indah**. Karena itu, jangan kehilangan semangat. **Tetaplah melangkah dalam kasih, tetaplah setia dalam pelayanan, dan percayalah bahwa Tuhan sedang mempersiapkan hasil yang terbaik menurut rencana-Nya yang sempurna.**

Kasih semula memberi kekuatan untuk bertahan dan tetap setia sampai Tuhan mendatangkan tuaian yang dijanjikan.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “Jangan kamu bersusah hati, sebab sukacita karena TUHAN itulah perlindunganmu!” (Nehemia 8:10b)

Pelayanan yang dilakukan dengan **kasih kepada Tuhan akan selalu menghasilkan sukacita yang sejati**. Sukacita ini berbeda dengan kebahagiaan yang bergantung pada keadaan atau situasi yang sedang dialami. **Sukacita yang berasal dari Tuhan tetap ada** sekalipun kita menghadapi tantangan, kelelahan, atau berbagai kesulitan dalam pelayanan. Sukacita tersebut lahir dari hubungan yang dekat dengan Tuhan dan kesadaran bahwa kita sedang melakukan pekerjaan yang berharga di hadapan-Nya.

Ketika **kasih kepada Tuhan** memenuhi hati, pelayanan tidak lagi dipandang sebagai kewajiban yang memberatkan. Sebaliknya, pelayanan menjadi sebuah kehormatan dan kesempatan istimewa untuk ambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Kita menyadari bahwa **Tuhan yang Mahakuasa berkenan memakai hidup kita sebagai alat-Nya** untuk menjangkau dan memberkati orang lain. Kesadaran inilah yang menumbuhkan rasa syukur dan sukacita dalam setiap tugas yang dipercayakan kepada kita.

Kasih semula juga menjaga hati kita agar tidak mudah kecewa ketika menghadapi hambatan atau ketika hasil pelayanan belum terlihat. **Kasih kepada Tuhan** membuat kita tetap setia karena fokus kita bukan pada hasil semata, melainkan pada ketaatan kepada panggilan-Nya. Bahkan dalam keadaan yang sulit, hati kita **tetap dipenuhi damai sejahtera karena kita percaya** bahwa Tuhan sedang bekerja melalui setiap pelayanan yang dilakukan.

Hari ini, marilah melakukan setiap tugas dengan hati yang penuh syukur. Jangan biarkan rutinitas atau kesibukan menghilangkan sukacita dalam melayani. Biarlah **kasih kepada Tuhan** terus memenuhi hati kita sehingga setiap pelayanan dilakukan dengan semangat, ketulusan, dan sukacita yang memuliakan nama-Nya. **Ketika sukacita Tuhan menjadi kekuatan kita, pelayanan akan menjadi berkat, bukan hanya bagi orang lain, tetapi juga bagi kehidupan kita sendiri.**

Kasih semula menghasilkan sukacita yang membuat pelayanan menjadi berkat dan sumber kekuatan dalam kehidupan sehari-hari.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku.”* (Yohanes 15:8)

Tujuan akhir dari kehidupan seorang penuai adalah menghasilkan buah yang memuliakan Tuhan. Namun, buah yang sejati tidak lahir hanya dari kemampuan, strategi, atau usaha manusia semata. **Buah rohani yang bertahan lahir dari kehidupan yang terus melekat dan tinggal di dalam kasih Kristus.** Sama seperti ranting tidak dapat berbuah jika terpisah dari pokok anggur, demikian juga seorang penuai tidak dapat menghasilkan buah yang kekal tanpa **hubungan yang intim dengan Tuhan.**

Ketika **kasih Kristus memenuhi hati kita**, perubahan mulai terjadi dari dalam. Cara berpikir kita diperbarui, karakter kita dibentuk, dan kehidupan kita semakin mencerminkan sifat Kristus. Kasih Tuhan tidak hanya membuat pelayanan bertumbuh, tetapi juga membentuk kita menjadi **pribadi yang rendah hati, sabar, setia, dan penuh kasih.** Inilah buah rohani yang menjadi kesaksian nyata bagi orang-orang di sekitar kita.

Buah yang Tuhan kehendaki bukan hanya terlihat dari bertambahnya jumlah jiwa yang datang kepada-Nya, tetapi juga dari kehidupan yang semakin serupa dengan Kristus. Ketika orang lain melihat **damai sejahtera, kasih, kesabaran, dan ketulusan dalam hidup kita**, mereka dapat merasakan kehadiran Tuhan melalui kesaksian tersebut. Dengan demikian, hidup kita menjadi alat yang membawa banyak orang semakin dekat kepada-Nya.

Kasih semula juga menjaga hati seorang penuai tetap rendah hati. Ia menyadari bahwa semua keberhasilan berasal dari Tuhan, bukan dari kekuatan dirinya sendiri. Karena itu, ia terus **bergantung kepada Tuhan** dan memberikan segala kemuliaan hanya kepada-Nya.

Hari ini, tetaplah tinggal dalam kasih Kristus. **Biarlah hidup Anda menghasilkan buah yang berlimpah, memuliakan Tuhan, dan menjadi berkat bagi banyak orang.**

Kasih Kristus menghasilkan buah yang memuliakan Tuhan dan membawa banyak orang mengalami kasih serta keselamatan-Nya.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkomsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

